



EVALUASI PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SMPN 05 KOTA BENGKULU MATERI KLASIFIKASI MAHKLUK HIDUP

Safta Yudha Pratama, Rocky Andreas, Petri Diana

Program Studi Tadris Ipa, Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

Saftayudha07@gmail.com, rockyandreas2003@gmail.com, petridiana817@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research. The qualitative method is a method that focuses on in-depth observations in developing science learning tools at SMP 05 CITY BENGKULU Classification of Living Things Science is a science that deals with studying natural phenomena systematically. One of the fields of science that is studied at school is inseparable from nature as a source of knowledge. This is because science study materials cover natural phenomena related to the activities of living things and their interactions with the surrounding environment. There are three stages, namely I, plan (planning) intended to design student-centered learning (RPP) carried out with teachers and education experts. Phase II, do (implementation) is carried out by the teacher in the classroom which is observed by teachers, principals and education experts. Stage III, see (reflection) the teacher provides an explanation of the impressions and obstacles encountered during the learning process. Learning models and methods can be defined that the learning model is a systematic procedure or pattern that is used as a guide to achieve learning objectives. Media in the perspective of education is a very strategic instrument in understanding what is the development of science learning tools for junior high school 05 Bengkulu city to classify living things easily.

Kata Kunci : Pengembangan, Pembelajaran, Klasifikasi Makhluk Hidup

PENDHULUAN

IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. (perangkat, ipa, and DI 2012)

Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, LKS, Bahan ajar, model, dan media pembelajaran serta tes hasil belajar. Ada tiga tahapan dalam lesson study, yaitu tahap I, plan (perencanaan) dimaksud untuk merancang pembelajaran (RPP) yang berpusat pada peserta didik dilaksanakan Bersama guru dan pakar Pendidikan. Tahap II, do (implementasi) dilakukan guru diamati oleh guru, kepala sekolah, dan pakar Pendidikan. Tahap III see (refleksi guru memberikan penjeasan mengenai kesan serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. (meningkatkan et al. 2012) penelitian ini bertujuan menghasilkan perangkat pembelajaran bermuatan Pendidikan karakter yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan karakter dan hasil belajar. (Jaya, Sadia, and Arnyana 2014)

Pembelajaran klasifikasi makhluk hidup merupakan materi yang diajarkan pada semester gasal kelas VII. Pembelajaran klasifikasi makhluk hidup perlu dilakukan dengan baik mengingat makhluk hidup sangat beraneka ragam. Untuk mempermudah mengelompokkan serta mengenalnya, maka dilakukan klafikasi



mahluk hidup. Oleh karena itu di butuhkan media ,perangkat pembelajaran serta peranan guru dalam mengajar yang dapat memaksimalkan aktivitas dan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode yang memfokuskan pada pengamatan yang mendalam. subjek pada peneitian ini ialah perangkat guru serta siswa SMPN 05 KOTA BENGKULU. perangkat pembeajaran yaitu RPP,LKS, dan Media ajar. Instrument yang digunakan pada peneitian ini ialah lembar validasi, lembar validasi tersebut merupakan instrumen yang akan diisi oleh validator untu mengumpulkan data penilaian terhadap kuitas RPP,LKS, dan media yang digunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang kami lakukan dalam evaluasi pengembangan pembelajaran di SMPN 21 KOTA BENGKULU ini memiiki perkembangan disetiap pebeajaran karena guru di sekolah tersebut menggunakan metode sebelum mengajar yakni memotivasi para siswa agar murid lebih semangat dalam memulai pembelajaran. Untuk data pada perangkat dan respon siswa sebagai berikut:

TABEL RESPON SISWA

NO	RESPON	Σ	%
1	bagaimana respon siswa dalam penerapan perangkat pembelajaran	17	50%
	a. membosankan	17	50%
	b. aktif		
2.	apakah pengembangan perangkat pembelajaran bisa di terima oleh murid	35	100%
	a. bisa	0	0%
	b. bisa tapi tidak menyeluruh	0	0%
	c. tidak		
3.	apakah dalam pembelajan siswa aktif berperan dalam pembelajaran	17	50%
	a. aktif	17	50%
	b. tidak aktif		
4.	apakah penggunaan lks bisa di fahami dengan baik oleh siswa	35	100%
	a. bisa difahami	0	0%
	b sama sekali tidak		
5.	apakah media yang diterapkan mudah difahami oleh murid		
	a. mudah	17	50%
	b. sulit	17	50%
6.	apakah metode yang di terapkan mudah di fahami oleh murid	17	50%



a. mudah	17	50%
b. sulit		
7. metode apakah yang lebih mudah di pahami oleh murid		
a. inquiry	19	65%
b. pratikum	1	1%
c. diskusi	7	16%
d. visual	8	17%

SISWA YANG AKTIF PADA PEMBELAJARAN KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMPN 05 KOTA BENGKULU

No	Nama siswa	Keaktifan bertanya di pertemuan
1.	Alby Fernando alrasyud	2 kali bertanya
2.	Aura salsa	1 kali bertanya
3.	Hafiza sera lestari	1 kali bertanya
4.	Kalep potulian hutagalung	1 kali bertanya
5.	Klarissa putri glarda kalani	1 kali bertanya
6.	Nadya qiara	1 kali bertanya
7.	Novel cantika	2 kali bertanya
8.	safhan anigah	1 kali bertanya
9.	Talitha ivana	1 kali bertanya

Melalui tabel diatas kesembilan siswa tersebut merukan siswa yang aktif dikelas dari keseluruhan siswa yaitu berjumlah 35 siswa jadi rata-rata pengembangan media pebelajan pada smpn 05 bengkulu sudah mulai aktif dibandingkan pembelajaran-pembelajaran sebelumnya . karena pada saat kami melakukan penelitian guru itu menyiapkan semua perangkat pembelajaran dari Mulai RPP,media,dan materi pembelajaran yang diperlukan pada saat mengajar. Jadi pada saat pembelajaran guru sudah siap menghadapi siswa nya untuk memberikan materi pembelajaran. Dewan guru juga memberitahukan bahwasansa pemberian motivasi kepada siswa dapat menambah minat dan siswa jadi termotivasi dalam belajar.

Perangkat emeajaran ipa terpadu yang teah dikembangkan meningkatkan kemampuankemampuan siswa yang terdiri dari : kemampuan kerja sama dalam kelompok, rasa percaya diri siswa, kemampuan berfikir kritis, rasa ingin tahu intelektual, mengembangkan respons yang tepat secara jujur, belajar untuk menyeimbangkan keutungan mengandalkan pada orang lain dengan tanggung jawab melakukan bagian mereka sendiri, membuat keputusan dengan pertimbangan secara obyektif, terlihat dalam diskusi dn presentasi lisan secara aktif, dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif, dengan baik. Berdasarkan hasil analisis N-Gain antara pretest dan post-tes kelompok control dan kelompok eksperimen diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran dengan menggunakan perangkat ipa terpadu yang telah dikembangkan meningkatkan penguasaan konsep siswa secara



efektif.(Perangkat,ipa,and Di 2012). Berikut merupakan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu dikembangkan daam pembelajaran :

1. RPP

Perangkat pembelajaran ini berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beracuan pada standar isi yang dikembangkan dan di sesuaikan oleh guru mata pelajaran (Revita & Fitri,2019) rencana pembelajaran adalah hasil yang paing utama dari kegiatan pembelajaran yang mana guru memiliki hak untuk merumuskan pernyataan mereka (Latifah,2017). Selain itu, (Rindarti,2018) juga menjelaskan bahwa dalam Menyusun RPP,setiap guru wajib Menyusunnya secara lengkap dan terarah agar pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Menurut (Saryati,2014). Dibutuhkan beberapa persiapan dalam perencanaan pembelajaran yang mencakup paling sedikit tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi dan penyusunan program pembelajaran yang bermuara pada RPP sebagai program jangka pendek kompetensi.(Alhikmah,Roza,and Maimunah 2021).

2. LKS

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan panduan bagi siswa dalam memahami keterampilan proses dan konsep-konsep materi yang sedang dan akan dipelajari lembar kerja siswa (LKS) yang dikembangkan dari komponen judu, kompetensi dasar, Langkah percobaan, table hasil pengamatan, analisis data, dan kesimpulan (Astuti and Setiawan 2013).

3. MODEL DAN METODE

Model dan metode pembelajaran dapat diidentifikasi bahwa model pembelajaran aalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi,Teknik,metode,bahan , media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Afriandi, Chanlah, and WARNI 2013)

4. MEDIA

Media dalam perspektif Pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses beajar mrngajar. Sebab keberadaan secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik (Sunuphy n.d)

Hasil penilaian keterampilan kenerja mencapai katego ro baik, hal ini disebabkan oeh adanya pengembangan pembelajaran yang membbuat siswa aktif dalam proses belajar. Hasi penilaian sikap spiritual dengan tiga idikator yaitu 1) berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sesudah dan sebelum belajar,2) mengucapkan salam setiap kali bertemu guru,3) menunjukan ekspresi kekaguman atas segala ciptaan tuhan termasuk kategori baik. Pencapaian kategori baik disebabkan adanya factor guru yang berpengaruh terhadap sikap spiritual siswa.hasil penilaian keterampilan sosia (bekerjasama dan komunikasi lisan) suah termasuk kategori baik. Keterampilan berfikir kritis siswa menunjukan terolong sudah baik. Pencapaian tersebut disebabkan adanya



pengaru pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh dewan guru yang membuat siswa aktif,

KESIMPULAN

kami melakukan penelitian guru itu menyiapkan semua perangkat pembelajaran dari Mulai RPP, media, dan materi pembelajaran yang diperlukan pada saat mengajar. Jadi pada saat pembelajaran guru sudah siap menghadapi siswa nya untuk memberikan materi pembelajaran. Dewan guru juga memberitahukan bahwasana pemberian motivasi kepada siswa dapat menambah minat dan siswa jadi termotivasi dalam belajar. Hasil penilaian keterampilan kinerja mencapai kategory baik, hal ini disebabkan oeh adanya pengembangan pembelajaran yang membbuat siswa aktif dalam proses belajar. Hasi penilaian sikap spiritual dengan tiga idikator yaitu 1) berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sesudah dan sebelum belajar, 2) mengucapkan salam setiap kali bertemu guru, 3) menunjukkan ekspresi kekaguman atas segala ciptaan tuhan termasuk kategori baik. Pencapaian kategori baik disebabkan adanya factor guru yang berpengaruh terhadap sikap spiritual siswa. hasil penilaian keterampilan sosia (bekerjasama dan komunikasi lisan) suah termasuk kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. 2013. 392 Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT) *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*.
- Astuti, Y., and B. Setiawan. 2013. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalor." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 2(1): 88–92.
- Humaniora, Sosial. 2004. "Out-Source Call Center Operates in the Moscow Region." *Elektrosvyaz* 9(5): 26.
- Jaya, I M, I W Sadia, and I.B.P. Arnyana. 2014. "Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Setting Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Karakter Dan Hasil Belajar Siswa Smp." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* 4: 1–12.
- Lingkungan, Pemanfaatan et al. 2015. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan Metode Post To Post Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup." *Journal of Biology Education* 4(1): 70–80.
- Meningkatkan, Untuk, Aktivitas Dan, Hasil Belajar, and I P A Di. 2012. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Di Sd." *Journal of Primary Education* 1(2).
- Perangkat, Pengembangan, Pembelajaran Ipa, and Terpadu Di. 2012. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Di Smp." *Journal of Innovative Science Education* 1(1). "RPP PPKn Kelas Rendah MI."
- Rusliwa Somantri, Gumilar. 2005. "Memahami Metode Kualitatif Gumilar." *Scholarhub.Ui.Ac.Id* 9(2): 12–13.
<https://scholarhub.ui.ac.id/hubsasia>.<https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.
- Studi, Program et al. 2019. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA SMP MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI TOPIK KLASIFIKASI." 1(001): 8–14.



Sunzuphy, Cheppy. "Media Pembelajaran."

Harafi Caesarina N F. Yogyakarta "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa"

Tursinarwati. (2013). "Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Perangkat Pembelajaran IPA SMP 05 KOTA BENGKULU Klasifikasi Makhluk Hidup" *Jurnal pionir*, 1(1) Retrieved from.

Prihartiningsih, Zubaidah, S, & Kusairi, S, (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Perangkat Pembelajaran Ipa Smp klasifikasi makhluk hidup . *Prom. Semnas. Pend. IPA pascasarjana UM*, Vol